



## Ditanggung Pemkot, tapi di Kelas Tiga

**JOGJA** – Masyarakat Kota Jogja akan bisa merasakan layanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan secara gratis, karena ditanggung Pemkot Jogja. Syaratnya harus mau dirawat di pelayanan kesehatan kelas tiga.

Itu sesuai rencananya Dinas Kesehatan Kota Jogja yang akan menanggung biaya iuran BPJS Kesehatan. Kepala Dinkes Kota Jogja Fita Yulia Kisworni mengatakan pada tahun 2019 mendatang layanan kesehatan harus sudah terintegrasi. Khusus untuk masyarakat yang tidak mampu biaya iur akan dibantu.

"Tapi masyarakat harus mau di kelas 3 agar bisa diintegrasikan," ujarnya kemarin (23/9).

Fita menjelaskan itu didasari karena masih banyaknya masyarakat yang belum mendapat akses kesehatan akibat tunggakan BPJS.

Banyak masyarakat yang terbebani karena tidak tepat dalam pengambilan kelas.

"Ada yang mengambil di kelas satu padahal ia tidak mampu. Akhirnya nunggak dan membebani diri sendiri," untkapnya.

Melihat kondisi itu Fita menegaskan bagi masyarakat yang tidak mampu agar mau dirawat di kelas tiga. Namun jika ingin

tetap berada di kelas satu atau dua maka biaya iuran harus ditanggung mandiri.

"Hanya untuk kelas tiga, yang kelas di atasnya harus ditanggung mandiri," ujarnya.

Sedangkan bagi masyarakat yang memiliki tunggakan di kelas satu serta dua dan ingin pindah di kelas tiga harus melunasi tunggakan di kelas sebelumnya.

"Untuk tunggakan selain di kelas 3 memang ditanggung mandiri," jelasnya.

Untuk itu Pemkot Jogja sudah menyiapkan anggaran sebesar Rp 20 Miliar. Menurut dia yang akan disasarkan ke Penerima Bantuan iuran (PBI) di seluruh

kota Jogja. "Kami akan bekerja sama dengan Dinsos untuk mendata penerima," ujarnya.

Dikonfirmasi terpisah Wakil Walikota Jogja Heroe Poerwadi mengingatkan masyarakat untuk tetap menjaga kesehatan. Salah satunya dengan berolahraga dan makan makanan bergizi. Itu dikarenakan banyaknya penyakit tidak menular yang berbahaya bagi kesehatan akibat kebiasaan warga perkotaan yang malas untuk mengonsumsi sayuran dan olahraga adalah dua hal penting bagi kesehatan," terang HP. (cr5/pr/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005